

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan menurut Taulus Tu'u prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.² Hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal seperti kesehatan, minat, bakat, intelegensi, motifasi dan cara belajar siswa. Kemudian faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Prestasi akademik siswa akan mempengaruhi kualitas sekolah itu sendiri. Maka dari itu banyak sekolah membentuk program pendidikan, memenuhi fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar, memperbaiki kurikulum dan sistem pendidikan di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

Dalam meningkatkan kualitas atau mutu peserta didiknya sekolah negeri salah satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta, dalam proses belajar mengajar, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang menjadi

²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 91.

kurikulum terbaru di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan.³ Selain kurikulum terbaru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta mengembangkan sekolah dengan berbagai program pendidikan yaitu program reguler, *fullday*, *tahfīzhul Qur'ān* dan program khusus. Pada penelitian ini program yang diteliti adalah program khusus dan reguler, karena kedua program ini sudah lama terbentuk, program reguler dari awal berdirinya sekolah dan program khusus yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2008/2009. Sehingga, kedua program ini lebih siap untuk diteliti dari pada program *fullday* yang diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016 dan *tahfīzhul Qur'ān* yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2016/2017.

Program khusus yang lebih dikenal dengan kelas PK, untuk siswa yang mengikuti program khusus diperkaya dengan kurikulum dan waktu tambahan dengan mempertimbangkan akademik, kapasitas kelas yang dibatasi maksimal 24 siswa perkelas dan diberi fasilitas yang lebih baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain program khusus MTs Negeri 1 Surakarta juga menerapkan program reguler, program ini menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi tidak adanya tambahan seperti yang diterapkan

³Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1-2.

oleh program khusus, kapasitas siswa kelas program reguler adalah 36 siswa perkelas dan memiliki perbedaan fasilitas yang berbeda dengan program khusus. Walaupun berbeda program, kedua program ini memiliki visi dan misi yang sama agar keduanya bisa bergerak berdampingan untuk mencapai visi dan misi sekolah, sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan semua pihak, berprestasi tinggi, yang memiliki daya saing pada aspek keagamaan, wawasan global dengan mengacu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang prestasi belajar anatara siswa yang mengikuti program khusus dan program reguler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta, baik persamaan dan perbedaan dalam sistem yang diatur pihak sekolah dan nilai-nilai hasil belajar siswa kelas program khusus dan reguler. Dengan kelas program khusus dan reguler memiliki empat lokal kelas setiap tingkatnya dan rata-rata siswa program khusus 24 siswa/kelas dan 36 siswa/kelas, maka penelitian ini difokuskan pada kelas VIII PK 1 sebagai sampel dari kelas program khusus dan kelas VIII A reguler sebagai sampel dari kelas program reguler, kedua kelas ini adalah kelas unggulan dari tiap-tiap program berdasarkan jenjang atau tingkatannya, sehingga kedua kelas ini dapat mewakili kelas lainnya dari program masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana variasi prestasi belajar siswa yang mengikuti program khusus dan program reguler di MTs Negeri 1 Surakarta?
2. Bagaimana perlakuan sekolah dalam memfasilitasi siswa program khusus dan program reguler di MTs Negeri 1 Surakarta dalam meningkatkan prestasi belajar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti program khusus dan reguler di MTs Negeri 1 Surakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan sekolah dalam memfasilitasi siswa program khusus dan program reguler dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu dan wawasan dalam hal prestasi belajar siswa, sebagai sumber bacaan bagi pendidik.
2. Dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui bagaimana prestasi belajar antara siswa yang mengikuti program khusus dan program reguler serta persamaan dan perbedaan antar kedua program tersebut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa.